

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGIKUT YESUS DI VATIKAN TERBELENGGU
OLEH PEMIKIRAN ORANG YAHUDI TENTANG
JAHVE YANG SUCI DAN OLEH INKARNASI
MODEL AJARAN HINDU**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGIKUT YESUS DI VATIKAN TERBELENGGU OLEH PEMIKIRAN ORANG YAHUDI
TENTANG JAHVE YANG SUCI DAN OLEH INKARNASI MODEL AJARAN HINDU**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah pengikut Yesus di Vatikan terbelenggu oleh pemikiran orang Yahudi tentang Jahve yang suci dan oleh inkarnasi model ajaran Hindu, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pengikut Yesus di Vatikan terbelenggu oleh pemikiran orang Yahudi tentang Jahve yang suci dan oleh inkarnasi model ajaran Hindu, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang pengikut Yesus di Vatikan terbelenggu oleh pemikiran orang Yahudi tentang Jahve yang suci dan oleh inkarnasi model ajaran Hindu, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutuan (Al Hasyr : 59: 23)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepadaku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja

kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrif : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabut : 29: 44)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutuan (Al Hasyr : 59: 23)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang pengikut Yesus di Vatikan terbelenggu oleh pemikiran orang Yahudi tentang Jahve yang suci dan oleh inkarnasi model ajaran Hindu, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis pengikut Yesus di Vatikan terbelenggu oleh pemikiran orang Yahudi tentang Jahve yang suci dan oleh inkarnasi model ajaran Hindu, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

PENGIKUT YESUS DI VATIKAN TERBELENGGU OLEH PEMIKIRAN ORANG YAHUDI TENTANG JAHVE YANG SUCI DAN OLEH INKARNASI MODEL AJARAN HINDU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*Aku adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186)"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...*(Al Anbiyaa' : 21: 91)

Nah, Allah atau Jahve mendeklarkan "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...*(Al Anbiyaa' : 21: 91)

Ternyata disini Allah atau Jahve telah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya, dengan deklarasi Allah "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...*(Al Anbiyaa' : 21: 91)

Nah, disini, rahasia Allah yang sebenarnya, mengenai wujud Allah dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Al Anbiyaa' : 21: 91)

Nah, ternyata, deklarasi Allah atau Jahve, wujud Allah atau Jahve dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Al Anbiyaa' : 21: 91) tidak diterima oleh orang Yahudi dan pengikut Yesus, termasuk pengikut Yesus di Vatikan.

Terbukti ketika Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan, 325 tahun setelah Yesus disalib, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Yesus adalah anak Tuhan, melalui Jahve inkarnasi kedalam Yesus, dan Yesus dianggap sebagai Tuhan.

Nah, karena orang Yahudi, Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus tidak percaya kepada "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Al Anbiyaa' : 21:

91) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve, yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve kedalam "...*tubuh Adam dan semua manusia*...(Shaad : 38: 72) dan "...*ditiupkan ke dalam rahim Maryam*...(Al Anbiyaa' : 21: 91), maka dicari jalan keluar untuk memecahkan bagaimana agar supaya Jahve ada didalam tubuh Yesus.

Nah jalan keluar yang ditemukan oleh Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus adalah melalui inkarnasi, yaitu Jahve inkarnasi kedalam tubuh Yesus, jadilah Jahve ada didalam tubuh Yesus.

Atau dengan kata lain, melalui inkarnasi yang diambil dari ajaran Hindu, Jahve bisa menjadi Yesus dan sekaligus Yesus sebagai anak Jahve atau anak Tuhan. Sedangkan "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci adalah Jahve yang tidak kelihatan.

Nah, kepercayaan Jahve inkarnasi menjadi Yesus muncul, karena orang Yahudi dan pengikut Yesus termasuk Kaisar Romawi Konstantin percaya kepada Allah atau Jahve yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23).

Dimana Allah atau Jahve tidak mempunyai wujud dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve, yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve kedalam "...*tubuh Adam dan semua manusia*...(Shaad : 38: 72) dan "...*ditiupkan ke dalam rahim Maryam*...(Al Anbiyaa' : 21: 91)

Nah, orang Yahudi, Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, padahal sebenarnya, Allah yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) atau Jahve yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) adalah Allah yang satu atau Jahve yang satu di "...*tujuh langit*...(Fushshilat : 41: 12)

Sedangkan, "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve adalah wujud Allah atau wujud Jahve.

Bukan berarti Allah atau Jahve adalah "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve.

Jadi, sebenarnya, manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom karbon. Juga melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk energi Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115). Begitu juga melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk partikel Allah"...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia, termasuk orang Yahudi, Kaisar Romawi Konstantin, pengikut Yesus dan pengikut Yesus di Vatikan.

Sampai sekarang pengikut Yesus di Vatikan terbelenggu dengan kepercayaan kepada Allah yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) atau Jahve yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23). Dimana menurut pengikut Yesus di Vatikan, Allah atau Jahve yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) adalah Allah atau Jahve yang tidak mempunyai wujud. Pengikut Yesus di Vatikan tidak mengerti, bahwa sebenarnya, Allah yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) atau Jahve yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) adalah Allah yang satu atau

Jahve yang satu di "...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)

Nah , bagi manusia untuk mengerti Allah yang "...Suci...(Al Hasyr : 59: 23) atau Jahve yang "...Suci...(Al Hasyr : 59: 23) atau Allah yang satu atau Jahve yang satu di "...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12), manusia harus berpikir dan mempelajari melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom karbon. Juga melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk energi Allah "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115). Begitu juga melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk partikel Allah"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Ini, adalah rahasia Allah atau Jahve yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia, termasuk orang Yahudi, pengikut Yesus dan pengikut Yesus di Vatikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat:"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)

Nah, Allah atau Jahve mendeklarkan"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)

Ternyata disini Allah atau Jahve telah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya, dengan deklarasi Allah "...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)

Nah, disini, rahasia Allah yang sebenarnya, mengenai wujud Allah dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)

Nah, ternyata, deklarasi Allah atau Jahve, wujud Allah atau Jahve dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) tidak diterima oleh orang Yahudi dan pengikut Yesus, termasuk pengikut Yesus di Vatikan.

Terbukti ketika Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan, 325 tahun setelah Yesus disalib, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Yesus adalah anak Tuhan, melalui Jahve inkarnasi kedalam Yesus, dan Yesus dianggap sebagai Tuhan.

Nah, karena orang Yahudi, Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus tidak percaya kepada "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve, yang ditüpkan oleh Allah atau Jahve kedalam "...tubuh Adam dan semua manusia...(Shaad : 38: 72) dan "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa' : 21: 91), maka dicari jalan keluar untuk memecahkan bagaimana agar supaya Jahve ada didalam tubuh Yesus.

Nah jalan keluar yang ditemukan oleh Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus adalah melalui inkarnasi, yaitu Jahve inkarnasi kedalam tubuh Yesus, jadilah Jahve ada didalam tubuh Yesus.

Atau dengan kata lain, melalui inkarnasi yang diambil dari ajaran Hindu, Jahve bisa menjadi Yesus dan sekaligus Yesus sebagai anak Jahve atau anak Tuhan. Sedangkan "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci adalah Jahve yang tidak kelihatan.

Nah, kepercayaan Jahve inkarnasi menjadi Yesus muncul, karena orang Yahudi dan pengikut Yesus termasuk Kaisar Romawi Konstantin percaya kepada Allah atau Jahve yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23).

Dimana Allah atau Jahve tidak mempunyai wujud dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve, yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve kedalam "...*tubuh Adam dan semua manusia*...(Shaad : 38: 72) dan "...*ditiupkan ke dalam rahim Maryam*...(Al Anbiyaa' : 21: 91)

Nah, orang Yahudi, Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, padahal sebenarnya, Allah yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) atau Jahve yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) adalah Allah yang satu atau Jahve yang satu di "...*tujuh langit*...(Fushshilat : 41: 12)

Sedangkan, "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve adalah wujud Allah atau wujud Jahve.

Bukan berarti Allah atau Jahve adalah "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve.

Jadi, sebenarnya, manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom karbon. Juga melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk energi Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115). Begitu juga melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk partikel Allah "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia, termasuk orang Yahudi, Kaisar Romawi Konstantin, pengikut Yesus dan pengikut Yesus di Vatikan.

Sampai sekarang pengikut Yesus di Vatikan terbelenggu dengan kepercayaan kepada Allah yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) atau Jahve yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23). Dimana menurut pengikut Yesus di Vatikan, Allah atau Jahve yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) adalah Allah atau Jahve yang tidak mempunyai wujud. Pengikut Yesus di Vatikan tidak mengerti, bahwa sebenarnya, Allah yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) atau Jahve yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) adalah Allah yang satu atau Jahve yang satu di "...*tujuh langit*...(Fushshilat : 41: 12)

Nah , bagi manusia untuk mengerti Allah yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) atau Jahve yang "...*Suci*...(Al Hasyr : 59: 23) atau Allah yang satu atau Jahve yang satu di "...*tujuh langit*...(Fushshilat : 41: 12), manusia harus berpikir dan mempelajari melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Suci atau roh Jahve yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom karbon. Juga melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk energi Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115). Begitu juga melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk partikel Allah "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Ini, adalah rahasia Allah atau Jahve yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia,

termasuk orang Yahudi, pengikut Yesus dan pengikut Yesus di Vatikan.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se